

	News Title : Bappebti Pede Bursa Kripto Meluncur Juni, 3 Perusahaan Lagi Diseleksi	
	Media Name : detik.com	Journalist : Aulia Damayanti
	Publish Date : 19 May 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Berita Ekonomi Bisnis	Topic : Bursa Kripto



detikFinance > Berita Ekonomi Bisnis

Bappebti Pede Bursa Kripto Meluncur Juni, 3 Perusahaan Lagi Diseleksi

Aulia Damayanti - detikFinance

Jumat, 19 Mei 2023 16:59 WIB



Foto: Shutterstock

Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menegaskan bursa berjangka komoditi **kripto** akan meluncur pada Juni atau Juli 2023. Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan target itu sesuai dengan arahan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan.

"**Bursa kripto** targetkan, pak Menteri Perdagangan kadang-kadang bilang Juni-Juli, tetapi Juli ya semakin lama semakin bagus. Saya optimis Juni atau Juli," katanya, dalam konferensi pers di Gedung Bappebti, Jakarta Pusat, Jumat (19/5/2023).

Didid juga mengatakan saat ini sudah ada tiga perusahaan yang menjadi calon bursa berjangka komoditi tersebut. Namun, ia enggan menyebutkan apa saja perusahaan tersebut.

"Saat ini ada 3 pendaftar untuk bursa kripto, tetapi tiga ini masih belum siap. Tetapi tidak kami biarkan begitu saja, kami dorong tiga perusahaan ini. Yang siap duluan kami menjadi bursa Juni atau paling lambat Juli," jelasnya.

Baca juga:

[Diminta Ombudsman Tegur Bappebti soal Bursa Kripto, Zulhas: Sudah Setiap Hari](#)

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan peluncuran **bursa kripto** masih dalam proses. Hingga saat ini Kementerian Perdagangan masih memastikan pemenuhan aspek-aspek administratif.

"Jadi pertama kita ingin memastikan bagaimana supaya yang namanya prinsip ketelitian, aspek-aspek prosedural, tentunya aspek-aspek administratif itu harus dipenuhi secara komprehensif," ujarnya kepada media di Magelang, Jawa Tengah, ditulis Kamis (23/3/2023).

"Jangan sampai ada yang miss. Kenapa? Karena kita bicara bursa itu bicara konsumen. Bicara konsumen itu bicara perlindungan konsumen. Ini yang ingin kita pastikan, jangan sampai perlindungan konsumennya menjadi tidak begitu maksimal. Supaya maksimal, semua step harus dipenuhi," terangnya.